

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, 2023, hal. 13 - 20

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI DESA KEDUNG JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO SIDOARJO

Yeni Vitrianingsih, Reny Nuraini, Siti Nur Halizah, Lina Wahyu Indayati, Desak Gede Sri Baktiasih, Nana Indaryati, Yemima Nega Lethy, Ayu Indah Wuryani, Henny Kaseger, Fayola Issalillah, Yuliani, Alfi'atihatul Mubasyiroh
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: fayola.issalillah@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) memanfaatkan momen peringatan 17 Agustus sebagai ekspresi kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sasaran utamanya adalah memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat di lokasi KKN. Para mahasiswa turut serta dalam meriahkan acara peringatan 17 Agustus 1945 di Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, dengan melibatkan berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, mahasiswa juga berupaya mendekatkan diri dengan masyarakat setempat untuk berdiskusi tentang rangkaian kegiatan menyambut peringatan 17 Agustus 1945 di Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, serta mengumpulkan informasi mengenai kearifan lokal yang biasa dipraktikkan oleh mereka. Kegiatan peringatan 17 Agustus ini menjadi bagian tak terpisahkan dari program KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, meskipun tidak tercantum secara resmi dalam program utama atau harian. Mengingat sifat KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dianggap penting.

Kata-kata kunci: kuliah kerja nyata, perlombaan, kearifan lokal, partisipasi, insidental.

PENDAHULUAN

Tanggal 17 Agustus 1945 adalah titik awal dari perjalanan panjang menuju kemerdekaan bagi Indonesia. Hari itu, dengan semangat yang tak tergoyahkan, proklamasi kemerdekaan dibacakan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta di Jakarta. Namun, proses menuju kemerdekaan tidaklah mudah. Sebelumnya, Indonesia telah dikuasai oleh penjajah dari Belanda selama hampir tiga abad. Penjajahan tersebut mengakibatkan eksploitasi sumber daya alam, ekonomi yang tidak merata, serta penindasan politik terhadap rakyat Indonesia.

Perjuangan untuk kemerdekaan tidak hanya dilakukan oleh para pemimpin nasional, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari rakyat Indonesia. Gerakan perlawanan terhadap penjajah, seperti peristiwa Pangeran Diponegoro, perlawanan Aceh, dan berbagai bentuk pergerakan nasional lainnya, menjadi bukti keteguhan hati rakyat Indonesia dalam memperjuangkan hak mereka untuk merdeka. Meskipun perjuangan tidak selalu lancar dan penuh dengan rintangan, semangat dan tekad untuk meraih kemerdekaan tidak pernah pudar. Setelah melewati berbagai tahapan, termasuk perundingan politik dan pertempuran fisik, Indonesia akhirnya berhasil memperoleh pengakuan kemerdekaannya pada 27 Desember 1949. Hari kemerdekaan menjadi simbol keberanian, kegigihan, dan persatuan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan dan menjaga kedaulatan negara. Sejak itu, setiap tanggal 17 Agustus dirayakan sebagai Hari Kemerdekaan Nasional, mengingatkan kita akan arti pentingnya merdeka dan menjaga persatuan dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi momen penting untuk membangkitkan semangat patriotisme dan pengabdian kepada masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertepatan dengan perayaan kemerdekaan. Melalui momen ini, kegiatan seperti lomba paduan suara, lomba seni lukis, lomba pidato, atau kegiatan lainnya dapat diadakan untuk mendorong partisipasi aktif generasi muda. Selain itu, kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk anak-anak kurang mampu, bakti sosial, atau kampanye lingkungan juga dapat dimasukkan dalam rangkaian acara tersebut (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Partisipasi dalam kegiatan ini memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk belajar tentang arti penting kemerdekaan dan pengorbanan para pahlawan dalam merebutnya. Mereka dapat memahami nilai-nilai seperti persatuan, gotong royong, dan pengabdian yang menjadi landasan perjuangan kemerdekaan Indonesia (Amirulloh *et al.*, 2023). Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk menginspirasi dan membentuk karakter generasi muda agar menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi (Darmawan *et al.*, 2021). Dengan demikian, perayaan kemerdekaan bukan hanya tentang merayakan masa lalu, tetapi juga tentang mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Kegiatan semarak lomba kemerdekaan melibatkan seluruh warga Desa Kedung Jumputrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo. Setiap warga mulai dari anak-anak sampai bapak-bapak atau ibu-ibu mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan pada tanggal 17 Agustus 2023 oleh kelompok KKN Universitas Sunan Giri Surabaya 2023. Kegiatan semarak lomba dihari kemerdekaan yang diselenggarakan di Desa Kedung Jumputrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo ini menumbuhkan rasa nasionalisme pada warga sehingga warga sekolah dapat mengenang peristiwa kemerdekaan Indonesia

Pentingnya melestarikan keanekaragaman budaya menjadi alasan utama penyelenggaraan lomba kemerdekaan ini, yang pertama kali digelar setelah pandemi. Kehadiran lomba tersebut dipicu oleh kekosongan aktivitas budaya selama masa pandemi yang mengkhawatirkan akan menimbulkan penurunan keberagaman budaya dan kerukunan antar warga. Oleh karena itu, diadakanlah sebuah acara kebudayaan yang meriah, melibatkan partisipasi masyarakat dari berbagai rentang usia, mulai dari yang tua hingga anak-anak, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Asmaroini, 2016).

Kemerdekaan yang dinikmati saat ini oleh Indonesia tidaklah terwujud dengan mudah. Proses perjuangan menuju kemerdekaan tidak hanya membutuhkan pengorbanan materi, tetapi juga nyawa. Pada tahun 1928, Sumpah Pemuda menggambarkan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu meskipun terdiri dari beragam suku dan bersatu sebagai bangsa yang besar dengan satu bahasa dan satu tanah air, yaitu Indonesia. Cita-cita ini memotivasi berbagai suku bangsa untuk membebaskan diri dari penjajahan Belanda. Proklamasi kemerdekaan bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai cita-cita bangsa (Tilaar, 2007; Soetami, 2007).

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, bertujuan untuk memupuk semangat nasionalisme dan persatuan dalam masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti lomba tradisional, seni budaya, serta bakti sosial yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, Desa Kedung Jumputrejo mendorong rasa kebanggaan akan identitas nasional dan saling menghargai perbedaan. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, baik tua maupun muda, acara tersebut menjadi platform untuk membangun solidaritas dan kebersamaan, serta mengenalkan nilai-nilai kemerdekaan yang diwarisi dari para pendahulu kepada generasi penerus, menjadikan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia tidak hanya sebagai momentum merayakan masa lalu, tetapi juga sebagai sarana membangun masa depan yang lebih solid dan bersatu.

METODE

Lomba meriah dalam rangka peringatan hari kemerdekaan di Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo diselenggarakan pada Kamis, 17 Agustus 2023. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan turun

langsung ke masyarakat dan berperan aktif dalam memeriahkan kegiatan peringatan 17 Agustus 2023 di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, digunakan juga metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tertentu, terutama terkait perlombaan yang diadakan. Data yang diperoleh dari lapangan dan observasi terhadap kegiatan perlombaan menunjukkan berbagai manfaat yang ditemukan dalam setiap acara perlombaan yang diselenggarakan, yang kemudian diolah dalam kajian serta laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Rapat Persiapan

Tahap pertama dalam program pengabdian masyarakat adalah rapat persiapan. Pada tahap ini, dilakukan rapat bersama untuk menetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan, melakukan pembagian job desk (tugas dan tanggung jawab), serta merencanakan detail pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Dalam rapat tersebut, seluruh peserta rapat dapat berdiskusi dan berkolaborasi untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan terorganisir dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penentuan tanggal yang tepat dan pembagian tugas yang jelas akan menjadi landasan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua dalam program pengabdian masyarakat adalah persiapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan, khususnya perlengkapan untuk lomba yang akan diadakan. Hal ini meliputi persiapan segala perlengkapan teknis seperti sound system, meja, kursi, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan jenis lomba yang akan diselenggarakan. Selain itu, tahap ini juga melibatkan persiapan hadiah lomba yang akan diberikan kepada para pemenang. Dengan melakukan persiapan ini secara teliti dan menyeluruh, diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan memenuhi harapan serta kebutuhan seluruh peserta dan pengunjung.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ketiga dari program pengabdian masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan perlombaan dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama dimulai dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB, sementara sesi kedua berlangsung dari pukul 18.00 hingga 21.00 WIB. Dengan membagi kegiatan menjadi dua sesi, diharapkan lebih banyak masyarakat yang dapat berpartisipasi dan menghadiri acara. Waktu yang telah ditetapkan juga diharapkan dapat memungkinkan peserta untuk menyesuaikan jadwal dan ikut serta dalam kegiatan perlombaan dengan lebih mudah. Dengan pelaksanaan yang terencana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, diharapkan acara tersebut dapat berjalan lancar dan sukses, memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat serta mempererat ikatan kebersamaan dan rasa persatuan di Desa Kedung Jumputrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon positif warga Desa Kedung Jemputrejo, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo terhadap kegiatan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 menunjukkan tingginya antusiasme dan keterlibatan masyarakat dalam merayakan momen penting ini. Dengan partisipasi yang aktif, warga menunjukkan kesediaan mereka untuk turut serta dalam upaya memperingati kemerdekaan dan memupuk semangat persatuan serta nasionalisme (Jamil *et al.*, 2023). Kehadiran yang kuat dari berbagai lapisan masyarakat dalam acara peringatan kemerdekaan juga mencerminkan rasa kebersamaan dan solidaritas yang kuat di antara mereka (Darmawan, 2017; Arintawati *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2023).

Selain itu, respons positif ini juga mencerminkan pentingnya perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai momen untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun semangat kebangsaan (Ummat & Retnowati, 2022). Melalui kegiatan yang diselenggarakan, seperti lomba, acara budaya, dan kegiatan sosial, warga dapat merasakan betapa berharganya kemerdekaan yang telah diraih dan bersama-sama merayakan keberhasilan bangsa Indonesia. Dengan demikian, respon positif warga Desa Kedung Jemputrejo tersebut tidak hanya menegaskan pentingnya memperingati kemerdekaan secara meriah, tetapi juga menggambarkan tekad bersama untuk terus membangun dan memperkuat kesatuan (Maimanah *et al.*, 2023; Nisa *et al.*, 2023; Wahyuni *et al.*, 2023).

Keterlibatan aktif warga dalam acara-acara peringatan kemerdekaan menunjukkan tingginya rasa patriotisme dan kesadaran akan pentingnya menjaga serta memperingati momen sejarah bangsa. Dengan adanya respons yang positif ini, dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan tersebut berhasil menciptakan ikatan emosional yang kuat antara warga dengan nilai-nilai kemerdekaan dan persatuan, sekaligus mengukuhkan rasa kebersamaan di antara mereka (Setiyanti *et al.*, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya untuk memupuk semangat nasionalisme dan persatuan telah diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif dalam membangun komunitas yang lebih kokoh dan solid di Desa Kedung Jemputrejo (Faramedina *et al.*, 2023).

Perayaan semarak perayaan hari kemerdekaan dilakukan oleh seluruh anggota KKN. Kegiatan perayaan semarak hari kemerdekaan diadakan tanggal 17 Agustus 2023, kegiatan ini berlangsung di lokasi KKN. Perayaan hari kemerdekaan ini diikuti oleh anak-anak sampai bapak-bapak atau ibu-ibu Desa Kedung Jemputrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk ikut serta menyukseskan acara 17 Agustus dan memberikan hiburan kepada warga khususnya kepada anak-anak. Sasaran yang ingin dicapai adalah terjalinnya silaturahmi antara seluruh warga Desa Kedung Jemputrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dengan mahasiswa KKN. Dalam acara perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus ini mahasiswa KKN mengadakan beberapa lomba.

Lomba memasukkan paku ke botol menggunakan tali sebagai alat bantu merupakan salah satu permainan yang menantang dan menghibur dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan

Republik Indonesia. Dalam lomba ini, setiap peserta akan memiliki tali yang sudah terikatkan pada paku. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan tangan saat memasukkan paku ke dalam botol. Peserta harus menggunakan gerakan tubuh atau cara kreatif lainnya untuk memasukkan paku ke dalam botol dengan bantuan tali yang terikat pada tubuh mereka. Peserta yang berhasil memasukkan paku ke dalam botol dan mencapai garis awal terlebih dahulu akan dianggap sebagai pemenang. Lomba ini tidak hanya menguji kecepatan dan keterampilan motorik peserta, tetapi juga membutuhkan strategi dan ketelitian dalam mengatasi tantangan yang diberikan. Dengan konsep yang unik dan menyenangkan seperti ini, diharapkan para peserta dapat merasakan keseruan dalam perayaan kemerdekaan sambil memupuk semangat persatuan dan kebersamaan (Khofifah *et al.*, 2023).

Lomba makan kerupuk menjadi salah satu lomba yang diadakan sebagai bagian dari perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di era 1950. Kerupuk diidentikkan dengan makanan rakyat jelata pada masa perang, mengingatkan pada kondisi sulit dan memprihatinkan yang dialami oleh masyarakat Indonesia pada masa itu. Lomba ini memiliki tujuan yang sangat simbolis, yaitu untuk mengingatkan masyarakat akan masa-masa sulit dan penuh tantangan selama periode perang kemerdekaan. Dengan cara yang menghibur namun sarat makna, lomba makan kerupuk menciptakan pengalaman yang mendalam bagi para peserta dan penonton, membangkitkan kesadaran akan perjuangan serta ketahanan rakyat Indonesia dalam menghadapi masa-masa sulit. Melalui lomba ini, diharapkan masyarakat dapat menghargai dan merayakan kemerdekaan dengan penuh penghargaan terhadap perjuangan para pendahulu dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara ini.

Lomba "suwun tempeh" ini menantang para ibu-ibu untuk membawa tempeh kosong di atas kepala mereka dan berlomba menuju garis finish secepat mungkin. Dalam lomba ini, meskipun tidak ada beban yang menahan tempeh, namun justru benda tersebut menjadi sangat mudah jatuh atau terbang sendiri karena sifatnya yang ringan. Tantangan ini mengharuskan peserta untuk menjaga keseimbangan tubuh dengan sangat hati-hati sambil tetap berusaha untuk bergerak maju dengan cepat. Selain menjadi ajang kompetisi yang menghibur, lomba ini juga mengandung makna filosofis yang dalam, mengajarkan kesabaran, konsentrasi, dan ketelitian menghadapi tantangan hidup. Dengan kegiatan seperti ini, diharapkan masyarakat merasakan kebersamaan dan kegembiraan sambil mempelajari nilai-nilai penting seperti ketahanan, keseimbangan, dan semangat untuk terus maju.

PENUTUP

Kegiatan KKN yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya tahun 2023 telah membawa dampak yang positif, terutama dalam mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Kedung Jumputrejo. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kemasyarakatan, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan lokal, tetapi juga membuka peluang untuk terciptanya kerjasama yang berkelanjutan antara universitas dan masyarakat. Dalam konteks ini, perayaan Hari

Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus menjadi platform yang sangat efektif untuk memupuk semangat nasionalisme dan rasa kebersamaan. Melalui berbagai lomba dan kegiatan yang diselenggarakan, generasi muda dapat diberikan kesempatan untuk mengenal dan menghargai sejarah bangsa, serta merasakan kerja sama dan solidaritas antar sesama.

Untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai dan menjaga kelangsungan nilai-nilai yang ditanamkan, penting bagi universitas dan pemerintah desa untuk merencanakan kegiatan yang berkesinambungan. Ini bisa dilakukan melalui penyelenggaraan program-program sosial, edukasi sejarah, serta pembinaan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat setempat. Selain itu, integrasi mahasiswa KKN dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dapat terus ditingkatkan, dengan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi lokal. Dengan demikian, kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menjadi modal penting dalam membangun komunitas yang lebih kuat dan berdaya, sambil memperkuat rasa persatuan dan cinta tanah air di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, D. S. Negara. 2023. Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arintawati, M. L. D., A. S. Ulinha, A. F. Yusuf, S. Sudarso, B. Triono, F. Riyadin, M. Djaelani, J. Jahroni, & J. Judiono. 2023. Pelaksanaan Lomba Tingkat RT untuk Meningkatkan Nilai Toleransi dan Kebersamaan Masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Asmaroini, A. P. 2016. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440.
- Darmawan, D. 2017. *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. *et al.* 2021. *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, M. C. Rizky. 2023. Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Jamil. S. A., M. W. Kurniawan, Y. Vitrianingsih, M. Zakki, D. Darmawan, E. Retnowati, N. H. Pakpahan. 2023. Peningkatan Antusiasme Masyarakat dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.

- Khofifah, N., Y. Arianto, D. Darmawan, M. Masfufah, N. D. Aliyah, S. F. A. Arifin, R. Shofiyah, F. E. Sasmita, & M. E. Safira. 2023. Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga melalui Kegiatan Senam Kreasi di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Maimanah. M., L. Torfiah, N. Masithoh, S. N. Halizah, E. Retnowati, M. E. Safira, A. S. Wibowo. 2023. Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, & D. Darmawan. 2021. Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-18.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, Jahroni, A. R. Putra & M. S. Anwar. 2022. A Community Empowerment Through Motorcycle Reparation Training at Youth Organization. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi*, 3(2), 167-174
- Mardikaningsih. R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. 2022. Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Nisa, K., R. A. Ghifari, M. C. Rizky, R. Hardyansah, M. Y. M. El-Yunusi, I. Ikhwanuddin, & C. T. I. Dzinnur. 2023. Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumputrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19-24
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, N. D. Aliyah. 2023. Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual Pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Soetami, A.S. 2007. *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Tilaar, H. A. R. 2007. *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. 2022. The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. 2023. Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.
- Wulandari, W. R. Nuraini, S. N. Halizah, E. Masnawati, & R. Mardikaningsih. 2023. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.